



HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK KELUARGA
PEDAGANG PERACANGAN DI DESA
KUNIR LOR KECAMATAN KUNIR
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2001

S K R I P S I



Asal:	Heri sh	Klass
Terima Tgl :	04 MAR 2002	65042
Oleh	No. Induk 0472	Har
KLASIR / PENYALIN :		ie

Budi Hartono

NIM. 960210301121

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

FEBRUARI, 2002

MOTTO

أَفْضَلُ الْكَسْبِ بَيْعُ مَبْرُورٍ وَعَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ

(البنزاري و أحمد)

“ Paling utama mata pencaharian seseorang adalah perdagangan yang baik dan hasil dari kerja kerasnya “

(AL-Bazzar dan Ahmad)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

(البقرة: ٢)

وَالْعُدْوَانِ

“ Dan bertolong-tolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran “

(Surat (5) Al-Maidah: 2)

Persembahan

Dengan segala kerendahan hati, karya ini aku persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda (Almarhum) yang tinggal kenangan yang semasa hidupnya telah berjuang dan berdo'a dengan segala daya dan upaya bagi keberhasilan putra-putrinya,
- ❖ Ibunda tercinta, Ibu Kartini atas segala do'a, keluh kesah, dan air mata yang tertumpah untuk keberhasilan putra-putrinya,
- ❖ Saudara-saudara kandungku, Mas Bullayat, Moh. Jumali, Dulkarim, Sugiyanto, Ning Sumiati yang telah memberikan dorongan semangat tiada henti,
- ❖ Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepadaku,
- ❖ Sahabat-sahabat terdekatku yang telah memberikan keceriaan dan hari-hari indahny,
- ❖ Teman-teman PE angkatan '96 , yang telah bersama-sama melewati hari-hari kuliah dengan ceria dan bahagia,
- ❖ Almamater yang kujunjung tinggi dan kubanggakan.

**HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK KELUARGA
PEDAGANG PERACANGAN DI DESA
KUNIR LOR KECAMATAN KUNIR
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2001**

SKRIPSI

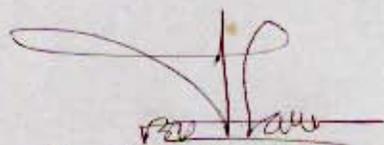
**Diajukan Untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan
Ekonomi Pada Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

Oleh :

N a m a	: BUDI HARTONO
N I M	: 960210301121
Tahun Angkatan	: 1996
Daerah Asal	: Kunir, Lumajang
Tempat / tgl. Lahir	: Lumajang, 17 Juni 1975
Jurusan / Program	: P. IPS / Pend. Ekonomi

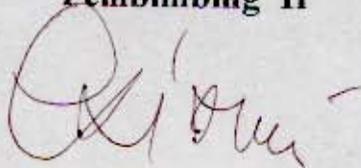
Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Bambang Hari P. MA
NIP. 131 658 015

Pembimbing II



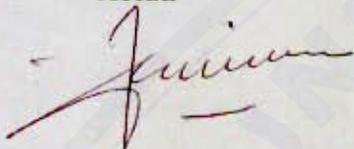
Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 131 386 651

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji, dan Diterima Oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pada hari : R a b u
Tanggal : 30 Januari 2002
Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember

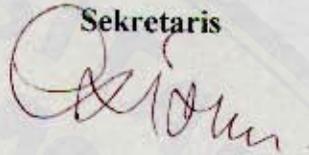
Tim Penguji

Ketua



Drs. Imam Mughtar, SH, M. HUM
Nip. 130 810 936

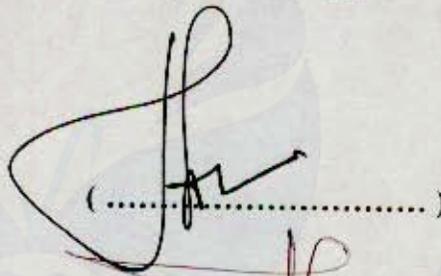
Sekretaris



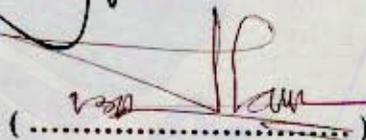
Dra. Sri Wahvuni, M.Si
Nip. 131 386 651

Anggota :

1. Drs. HM. Svafi'ie Noer
NIP. 130 325 911


(.....)

2. Drs. Bambang Hari P. MA
NIP. 131 658 015


(.....)

Mengetahui

Plh. Dekan



Drs. H. MISNO A.L, M.Pd
NIP. 130 937 191

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan iman serta keteguhan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Pedagang Peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun 2001”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Universitas Jember.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, niscaya skripsi ini akan mengalami banyak hambatan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember,
2. Dekan FKIP Universitas Jember,
3. Kepala kepustakaan beserta staf Universitas Jember,
4. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Jember,
5. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember,
6. Dosen pembimbing I dan II yang banyak memberikan dorongan moril kepada penulis serta dengan tulus ikhlasnya membimbing dan mengarahkan demi terselesainya penulisan skripsi ini,
7. Segenap dosen dan Civitas akademika di lingkungan FKIP Universitas Jember,
8. Kepala Desa dan Kepala Dusun Kunir Lor yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu dalam pengumpulan data,
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, atas partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini.

Harapan penulis semoga Alloh SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata penulis berharap

Digital Repository Universitas Jember

semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Amin.

Jember, November 2001

Budi Hartono



DAFTAR ISI

HAL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
PETA DESA.....	x
ABSTRAK	xi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori Tentang Pendapatan	4
2.1.1 Dasar Teori Tingkat Pendapatan.....	5
2.1.2 Pendapatan Sektor Informal.....	5

2.2 Dasar Teori Tentang Kebutuhan Keluarga	6
2.2.1 Kebutuhan Pokok	8
2.3 Dasar Teori Tentang Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Keluarga	13
2.4 Hipotesis Penelitian.....	14

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Definisi Operasional.....	15
3.2.1 Pendapatan	15
3.2.2 Pemenuhan Kebutuhan Keluarga.....	16
3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian	16
3.4 Metode Penentuan Responden.....	16
3.4.1 Metode Angket.....	17
3.4.2 Metode Interview	17
3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	17
3.5.1 Teknik Pengolahan Data	17
3.5.2 Analisa Data	19

IV. HASIL DAN ANALISIS

4.1 Data Pelengkap.....	21
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	21
4.1.1.1 Letak, Batas dan Luas Wilayah Desa Kunir Lor.....	21
4.1.1.2 Keadaan Penduduk Desa Kunir Lor	21
4.1.1.3 Organisasi Pemerintahan Desa Kunir Lor	25

4.1.1.4 Struktur Pemerintahan Desa Kunir Lor	25
4.2 Data Utama.....	27
4.2.1 Responden Penelitian	27
4.2.1.1 Tingkatan Umur Responden	27
4.2.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	27
4.2.2 Pengumpulan Data dan Penilaian Data	28
4.3 Analisis Data.....	29
4.4 Pengujian Hipotesis.....	30
4.5 Diskusi Hasil Penelitian	31
4.6 Kekuatan dan Kelemahan Hasil Penelitian	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Tuntunan Pengumpulan data
4. Tabel Identitas Responden
5. Tabel Pendapatan Yang Di bagi Dengan Jumlah Keluarga Pedagang perancangan
6. Tabel Pendapatan Bersih Keluarga Pedagang Perancangan (X)
7. Tabel Skor Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Pedagang Perancangan (Y)
8. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Korelasi Serial
9. Tabel Ordinat Kurva Normal
10. Tabel Kerja Untuk Menghitung Korelasi Serial
11. Tabel r Untuk Menentukan Taraf Signifikansi
12. Permohonan Izin Penelitian
13. Lembar Konsultasi
14. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR TABEL

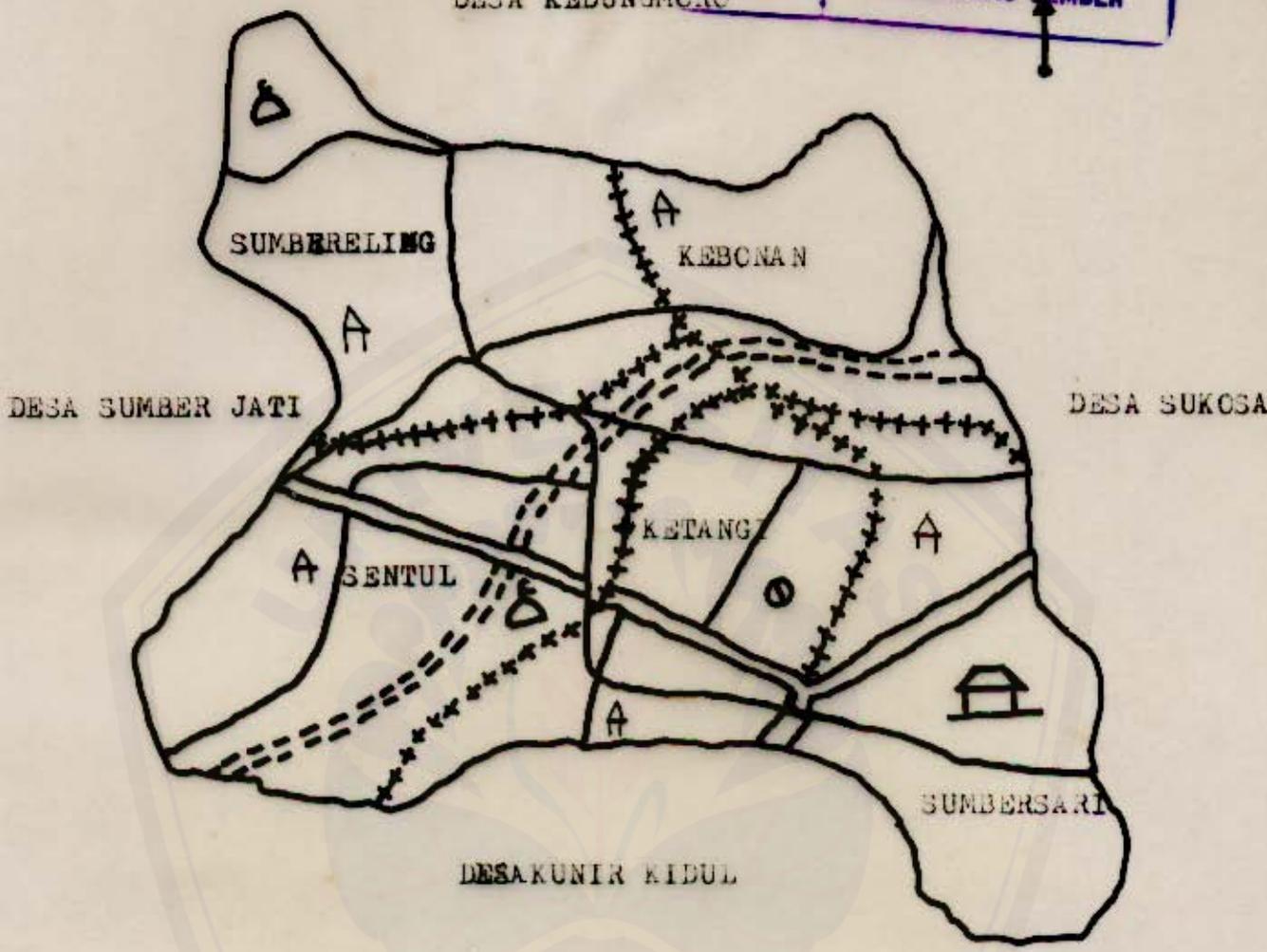
Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	2	3
1	Tabel Jumlah Penduduk Desa Kunir Lor	22
2	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	22
3	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	23
4	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	24
5	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Agama	25
6	Tabel Tingkat Umur Responden	27
7	Tabel Tingkat Pendidikan Responden	28
8	Tabel Rekapitulasi Pengujian Hipotesis	31

PETA DESA KUNIR LOR

DESA KEDUNGORO



KITA UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



* KETERANGAN

- JALAN RAYA
- JALAN MAKADAM
- +• BATAS DUSUN

- KANTOR DESA
- SEKOLAH SMPN
- SEKOLAH SDN
- MASJID

Skala : 1 : 3.600

Sumber : Kantor Desa Kunir Lor
Tahun 2000.

ABSTRAK

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi besar kecilnya pemenuhan kebutuhan dalam keluarga. Dengan pendapatan yang tinggi seseorang akan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya dengan pendapatan yang rendah kebutuhan keluarga akan sulit terpenuhi, terutama kebutuhan pokok. Penelitian ini mengangkat judul hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan yang ada di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun 2001. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pokok secara sempurna dan memadai para pedagang peracangan bergantung pada pendapatan yang diperolehnya. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pedagang peracangan sebagai masukan dan bahan pertimbangan guna mengembangkan usahanya lebih lanjut. Responden penelitian diambil secara populatif yaitu dari para pedagang peracangan yang ada di Desa Kunir Lor sebanyak 35 orang. Metode yang digunakan yaitu angket sebagai metode utama, sedangkan interviu merupakan metode pelengkap. Sedangkan untuk memberikan kriteria-kriteria terhadap pendapatan para pedagang peracangan peneliti menggunakan standart dari Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang Tahun 1999, hal ini bertujuan untuk memberikan ketentuan tingkat pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Setelah semua data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, untuk memperoleh hasil pendapatan rata-rata (mean) para pedagang peracangan dengan hasil perhitungan sebesar Rp. 466.105 selama 1 bulan. Maka apabila di kreteriakan dengan standart Biro Pusat Statiatik (BPS) Kabupaten Lumajang Tahun 1999 pendapatan Rp. 466.105 itu berada pada interval pendapatan Rp. 250.000 – Rp. 700.000, sehingga pendapatan para pedagang peracangan di kategorikan tingkat pendapatan sedang. Analisis data untuk mengetahui tingkat hubungan dilakukan dengan teknik korelasi serial, sedangkan konsultasinya pada r tabel korelasi dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh bahwa ada hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001. Hal ini terbukti hasil perhitungan 0,522 yang ternyata lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% yang besarnya 0,334. Sedangkan apabila dikonsultasikan pada r serial interpretasi maka 0,522 itu berada pada interval 0,41-0,60 sehingga korelasi antara variabel (X) pendapatan dengan variabel (Y) pemenuhan kebutuhan pokok terdapat korelasi atau hubungan positif dengan tingkat korelasi sedang.

Kata Kunci : Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendapatan masyarakat di saat kondisi perekonomian yang lesu seperti sekarang ini tentunya akan mengalami penurunan, khususnya bagi masyarakat yang bekerja di sektor informal. Pendapatan mereka akan semakin tidak menentu. Mereka dihadapkan pada kondisinya yang tidak stabil (fluktuatif). Kondisi tersebut tentunya akan menyulitkan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebutuhan suatu keluarga sangat bervariasi yang dalam penentuannya harus disesuaikan dengan tingkat pendapatannya. Di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia menunjukkan adanya perbedaan tingkat pendapatan, keluarga yang tentunya berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup suatu masyarakat. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Marwan Asri Singarimbun bahwa, makin terbatasnya kemampuan yang dimiliki rumah tangga utamanya dana maka untuk memutuskan produk mana yang layak dibeli untuk dapat menciptakan kepuasan tertinggi seseorang itu harus mempertimbangkan pendapatannya (1991 : 151).

Untuk memenuhi segala kebutuhan hidup keluarga yang semakin kompleks, terutama kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier maka diperlukan adanya upaya memperoleh pendapatan. Pendapatan yang cukup suatu keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan pokok. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers bahwa untuk memenuhi kebutuhan pokok harus tersedia pendapatan yang cukup melalui usaha-usaha di sektor formal, informal dan subsisten (1985:155). Sektor informal merupakan sektor yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat pedesaan. Melalui menekuni sektor informal diharapkan akan memperoleh pendapatan yang nantinya bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pekerjaan di sektor informal ini kegiatannya tidak terorganisir dengan baik, tidak mempunyai izin usaha, jam kerjanya tidak teratur dan prinsip manajemennya cukup sederhana.

Hidayat (1990:28) mendefinisikan sektor informal sebagai unit usaha berskala kecil yang memproduksi serta mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kesempatan dan pendapatan bagi dirinya masing-masing, serta dalam usahanya dibatasi oleh modal dan keterampilan. Dengan pendapatan di sektor informal yang ditekuni oleh warga pedesaan diharapkan nantinya mampu memenuhi kebutuhan hidup suatu keluarga.

Pendapatan antara keluarga satu dengan keluarga lainnya tidaklah sama. Ada yang berpendapatan tinggi, sedang dan rendah yang kesemuanya merupakan tingkatan dari perolehan pendapatan seseorang. Upaya memperoleh pendapatan melalui sektor informal di daerah yang diteliti diharapkan mampu memenuhi kebutuhan suatu keluarga. Jadi jelaslah bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga berkaitan erat dengan pendapatan yang diperolehnya.

Hal ini nampak ada hubungan yang positif antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang. Bahwa hal yang paling berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan adalah tingkat pendapatan keluarga, dengan pendapatan tinggi akan dapat memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya dengan tingkat pendapatan yang rendah maka pemenuhan kebutuhan terkadang tidak terpenuhi dengan baik. Hendrayanti (1998) dalam penelitiannya terhadap 57 keluarga pengrajin rotan telah membuktikan adanya hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok sektor informal. Penelitiannya menggunakan analisis product moment dengan hasil perhitungan 0,593 yang ternyata lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5 % yang besarnya 0,254. Sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan responden pedagang perancangan dengan teknik korelasi serial. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan akan berhubungan dengan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka menarik sekali untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul " **Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Pedagang Perancangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang** ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Adakah hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun 2001 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya hubungan pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan baru dan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan dalam penyusunan karya ilmiah.
- b. Bagi perguruan tinggi, merupakan pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi serta untuk menjalin hubungan yang baik antara masyarakat luas.
- c. Bagi pedagang yang ada di Desa Kunir Lor dapat lebih meningkatkan pendapatannya di sektor informal dan pengeluarannya dapat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi keluarganya.
- d. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi dan acuan untuk penelitian yang akan datang pada permasalahan sejenis.



II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan diuraikan dasar teori tentang pendapatan, dasar teori tentang tingkat pendapatan, dasar teori tentang pendapatan sektor informal, dasar teori tentang kebutuhan keluarga, dasar teori tentang kebutuhan pokok, dasar teori tentang hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga dan hipotesis penelitian. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Dasar Teori Tentang Pendapatan

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu memiliki pendapatan yang tetap. Untuk itu manusia harus bekerja. Pendapatan itu sendiri bisa berupa gaji atau upah serta barang yang ada hubungannya dengan pekerjaan. Menurut Bintarto, "pendapatan adalah suatu ukuran yang dianggap tepat untuk menilai suatu kekayaan atau status ekonomi seseorang" (1986:228).

Sedangkan Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers mengartikan pendapatan sebagai "Uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi. Prestasinya yang diserahkan, yaitu pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan serta dari sektor subsisten" (1985:62). Selanjutnya menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers pendapatan bersumber dari tiga sektor yaitu :

"Dari sektor formal, sektor informal maupun sektor subsisten. Pendapatan sektor formal terdiri atas gaji, upah dan pendapatan lainnya. Pendapatan sektor informal merupakan pendapatan tambahan yang diperoleh dengan cara berdagang, tukang buruh dan sebagainya. Sedangkan dari sektor subsisten adalah dari hasil usaha sendiri berupa usaha sampingan yang tidak diperuntukkan bagi orang lain" (1985:322-323).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan pengertian pendapatan sebagai penerimaan berupa uang atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang selama satu bulan baik pendapatan formal, informal maupun subsisten. Pada penelitian ini sesuai dengan pekerjaan responden maka akan dibahas mengenai pendapatan dari sektor informal saja.

2.1.1 Dasar Teori tentang Tingkatan Pendapatan

Setiap orang atau keluarga akan mempunyai tingkat pendapatan yang berbeda sesuai dengan prestasi usaha yang dilakukannya. Besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh usaha atau prestasi kerja yang diberikan pada sektor-sektor tertentu.

Mengenai tingkat pendapatan atau besar kecilnya pendapatan suatu keluarga masih sangat sulit untuk diberikan batasan-batasan yang benar-benar tepat oleh para ahli. Sehingga sampai sekarang belum ada keseragaman antara masing-masing tingkat pendapatan keluarga. Untuk itu penulis menggunakan standar dari Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan rendah, yaitu pendapatan yang kurang dari Rp 250.000,00 per bulan.
2. Tingkat pendapatan sedang, pendapatan yang berkisar antara Rp 250.000,00– Rp 700.000,00 per bulan.
3. Tingkat pendapatan tinggi, yaitu pendapatan di atas Rp 700.000,00 per bulan (1999:76).

Berdasarkan kategori di atas maka yang digunakan sebagai pedoman yaitu kategori yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang tahun 1999, untuk membagi tingkat pendapatan pedagang peracangan yang hasilnya dikategorikan menjadi 3 bagian juga, yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi.

2.1.2 Pendapatan Sektor Informal

Pendapatan sektor informal yaitu segala penghasilan baik yang berupa uang atau barang yang diterima oleh suatu keluarga sebagai balas jasa atau kontra prestasi dari sektor informal. Penghasilan seperti dari berdagang, buruh, tukang dan lain-lain. Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers bahwa, sebagian besar penduduk terpusat pada sektor informal, karena sektor ini dapat menampung para pekerja yang bisa hidup dengan penghasilan yang rendah dan tidak

menitikberatkan pada segi pendidikan, untuk itu mereka cukup mempunyai kemampuan untuk bekerja keras dan sedikit keterampilan (1985:114).

Selanjutnya Bambang Swasto Sunuharjo dalam Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers memberikan pengertian pendapatan Informal adalah:

“Segala penghasilan baik berupa uang ataupun barang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari sektor informal, pendapatan ini berupa pendapatan dari usaha, meliputi a. hasil bersih dari usaha sendiri, b. komisi, c. penjualan dari hasil kerajinan rumah; pendapatan dari investasi; pendapatan dari keuntungan sosial.” (1985: 95-96)

Pendapatan sektor infomal ini berasal dari : 1) pendapatan usaha, antara lain meliputi laba bersih, komisi, penjualan kerajinan rumah tangga; 2) pendapatan dari investasi yang jumlah penerimaannya tidak tetap dari waktu ke waktu; 3) pendapatan dari keuntungan sosial, membantu tetangga memperbaiki rumah, membersihkan pekarangan dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka pendapatan sektor informal dalam penelitian ini adalah penghasilan atau penerimaan yang diperoleh oleh pedagang perancangan yang berbentuk uang atau barang berdasarkan besar kecilnya prestasi yang diberikan.

2.2 Dasar Teori Tentang Kebutuhan Keluarga

Secara garis besar kebutuhan manusia itu dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar yaitu kebutuhan fisik atau kebutuhan jasmani dan kebutuhan kejiwaan. Semua itu membutuhkan pemenuhan dalam bentuk barang dan jasa. Suherman Rosyidi berpendapat bahwa, “Pada tingkat pertama orang membutuhkan pangan (makan dan minum), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal). Jika kebutuhan pertama tercapai maka akan muncul dalam pikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan tingkat keduanya yang antara lain kebutuhan akan perabot, rekreasi dan sebagainya. Sehingga terdapatlah kebutuhan tingkat ketiga, tingkat keempat dan seterusnya (1995:51). Berdasarkan pendapat di atas berarti kebutuhan manusia tidak terbatas dan bertingkat-tingkat.

Digital Repository Universitas Jember

Sedangkan pemenuhan kebutuhan keluarga dapat diartikan sebagai pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kelangsungan hidup keluarga seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dasar. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah, karena dengan terpenuhinya kebutuhan hidup menandakan bahwa masyarakat tersebut dapat dikatakan makmur.

Terpenuhinya kebutuhan hidup manusia akan dapat mewujudkan tujuannya yaitu mempertahankan hidup dengan layak, Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers berpendapat bahwa:

“ pada hakekatnya manusia mempunyai kecenderungan untuk tetap hidup guna mengembangkan bakat dan kehidupan sosial. Sebagai konsekuensinya mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder agar dapat hidup layak sesuai dengan harkatnya sebagai anggota masyarakat,” (1985:129).

Kebutuhan manusia itu beraneka corak dan ragamnya, antara yang satu dengan yang lain tidak sama serta berbeda jumlah maupun kualitasnya. Selain itu kebutuhan ini berbeda pula menurut daerah dan lingkungan manusia. Hal ini dikarenakan oleh adat istiadat, perbedaan kebiasaan, perbedaan tingkat pendapatan dan sebagainya. Sundoyo Pitomo dalam Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers menjelaskan bahwa kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar (*basic needs*) dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia yang terdiri dari kebutuhan individu (makan, pakaian, perumahan) maupun kebutuhan pelayanan sosial tertentu (air minum, sanitasi, transportasi, kesehatan dan pakaian) (1985:2).

Sumardi Ramon berpendapat bahwa, kebutuhan primer meliputi kebutuhan akan makan, pakaian dan perumahan. Sedangkan kebutuhan sekunder atau kebutuhan kultural yaitu kebutuhan akan perabot (1987:1). Sedangkan H.G. Suseno mengatakan bahwa kebutuhan kultural itu meliputi pendidikan, rekreasi dan ketenangan hidup (1993:130).

Berdasarkan pada pendapat di atas maka setiap manusia pada dasarnya mempunyai bermacam-macam kebutuhan yang mungkin tingkat pencapaiannya

berbeda-beda antara manusia dengan manusia yang lain tergantung pada tempat, waktu dan keadaan.

Untuk itu kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

- a. kebutuhan pokok atau primer terdiri atas : 1) pangan atau makanan, 2) sandang atau pakaian, 3) perumahan atau tempat tinggal, 4) kesehatan dan 5) pendidikan dasar.
- b. kebutuhan tambahan atau sekunder terdiri atas : 1) perabot, 2) rekreasi.

Penetapan pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan dasar sebagai kebutuhan primer karena kelima kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan yang paling mendasar untuk dapat mempertahankan hidup. Sedangkan kebutuhan akan perabot dan rekreasi sebagai kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan tambahan bagi kehidupan seseorang atau pelengkap. Penetapan tersebut berdasarkan pada delapan jalur pemerataan yakni pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan dasar disebut sebagai kebutuhan dasar dan menempati prioritas utama baru kemudian perabot dan rekreasi.

Oleh karena manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dan setiap keluarga pada dasarnya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda antara keluarga satu dengan keluarga lainnya, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah pengeluaran pemenuhan kebutuhan akan pangan, sandang, perumahan, pendidikan, dan kesehatan.

2.2.1 Kebutuhan Pokok (Primer)

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang terpenting, yang sangat mendasar dan harus dipenuhi supaya manusia bisa hidup. Seperti yang dikemukakan oleh Syamsudin Mahmud bahwa, kebutuhan primer harus diberikan prioritas utama dalam pemenuhannya (1986:3). Mengenai klasifikasi kebutuhan pokok Pratama Raharja membagi kebutuhan pokok dalam kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan (1985:53).

Berdasarkan pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini

peneliti membatasi pada kebutuhan primer yang terdiri dari makan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

a. **Kebutuhan Pangan**

Setiap orang perlu makan untuk menjaga kelangsungan hidup. Dari makanan seseorang akan mendapatkan sumber energi dan tenaga. Pemenuhan pangan dalam konsumsi ini adalah pemenuhan akan makan sehari-hari.

Fungsi makan menurut Sumantri Hetmanto adalah sebagai berikut :

“ 1) Sebagai syarat untuk hidup; 2) Berguna bagi pertumbuhan badan yang sempurna, mengganti atau membangun sel-sel jaringan tubuh; 3) Mengatur pekerjaan dalam jaringan tubuh; 4) Sebagai zat untuk menimbulkan tenaga dan berpikir tenang; 5) Memelihara suasana tenang dan gembira; 6) Memupuk rasa sosial intern dan antar keluarga; 7) Membina sikap atau tindakan yang baik dari kepribadian yang baik.” (1983:36).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Suseno mengemukakan bahwa kebutuhan pangan dinyatakan dengan kebutuhan gizi yaitu perkiraan kalori dan protein (1993:131). Pangan sangat penting bagi setiap orang makanan yang mengandung gizi yang baik akan mempengaruhi perkembangan seseorang dengan baik pula. Untuk itu setiap orang harus mengusahakan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi adalah makanan yang memenuhi pola makan empat sehat lima sempurna.

Nasi merupakan makanan pokok bagi kebanyakan rakyat Indonesia di samping jagung dan sagu. Setiap hari manusia mengkonsumsi nasi untuk kebutuhan akan kalori. Sayogya berpendapat bahwa kebutuhan makan setiap hari sebesar 1.821 kalori (1989:35). Sedangkan Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers berpendapat bahwa, untuk memenuhi kalori sejumlah tersebut diperlukan beras 320 Kg pertahun atau setara dengan 0.88 kg/hari (1985:21). Jagung sebagai makanan pokok kedua di Indonesia mengandung sumber hidrat arang digunakan sebagai pengganti beras. Sedangkan kalori yang terkandung dalam jagung hampir sama dengan yang terkandung dalam beras. Jadi dalam memenuhi kebutuhan akan kalori manusia mempunyai beberapa alternatif yang meliputi nasi, jagung, ketela pohon dan sagu.

b. Pakaian atau Sandang

Sandang merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setelah kebutuhan pangan, yang memang sangat diperlukan oleh manusia. Pakaian berfungsi sebagai pelindung tubuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Ison Samhudi bahwa, "Sandang perlu mendapat perhatian keluarga yaitu dalam jumlah yang cukup dan memenuhi kesehatan sesuai dengan kemampuannya."(1989:2)

Menurut Sunarti Hatmanto berpendapat bahwa, pakaian adalah salah satu perlengkapan hidup manusia yang diperlukan untuk badan dari pengaruh luar, memenuhi syarat peradaban dan kesusilaan serta untuk membuat tampak lebih menarik "(1983:63). Sebagai fungsi melindungi badan dari pengaruh luar maka pakaian sangat penting bagi seseorang, agar badan tidak terganggu, misalnya oleh hawa dingin, panas dan angin. Sebagai syarat peradaban dan kesusilaan maka pakaian harus dapat menutup aurat, tidak bertentangan dengan adat dan budaya serta kesopanan. Sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan maka cara berpakaian harus disesuaikan dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Selain kedua fungsi tersebut yang tidak kalah penting dari fungsi pakaian adalah keindahan. Pakaian dikarenakan untuk memenuhi nilai keindahan dan untuk penampilan lebih menarik. Agar dapat menimbulkan rasa keindahan maka pakaian harus dapat disesuaikan dengan keadaan diri seseorang, enak dipakai dan serasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutari Imam Bernadib yang menyatakan bahwa pakaian akan dapat memberikan suatu kepercayaan pada diri sendiri apabila pakaian itu sesuai dengan kepribadian (1991:17)

Berdasarkan pada pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pakaian sangat diperlukan oleh tubuh kita. Selain pakaian tersebut berfungsi sebagai pelindung dari pengaruh luar dan menjaga kesopanan, pakaian juga memenuhi nilai keindahan sehingga menimbulkan kepercayaan pada diri sendiri.

c. Papan Atau Perumahan

Rumah adalah suatu tempat tinggal dengan segala fasilitasnya dimana keluarga bisa berkumpul untuk berbagai kasih sayang sehingga dapat mempertebal rasa kekeluargaan. Menurut Suparlan dalam Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, (1985:221) bahwa perumahan selain sebagai tempat tinggal juga merupakan satu kesatuan yang kompleks yang melibatkan berbagai unsur kebudayaan yang menunjukkan kegiatan biologis, kegiatan sosial, ekonomi, politik dan agama.

Lebih tegas lagi Sunarti Hatmanto mengemukakan bahwa fungsi rumah bagi keluarga sebagai tempat keluarga saling memberi dan menerima kasih sayang, tempat berlindung dari panas, dingin, hujan, orang yang bermaksud jahat pada kita dan untuk berlindung dari gangguan binatang buas, tempat keluarga mendidik putra-putrinya, tempat dimana keluarga merupakan satu kesatuan (1983:74-75)

Jelaslah bagi kita bahwa rumah sebagai tempat tinggal mempunyai fungsi yang kesemuanya itu untuk menjaga kelangsungan hidup manusia agar dapat berjalan dengan baik. Sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia di samping sandang dan pangan maka setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan rumah yang mana di dalam rumah inilah segala aktivitas anggota keluarga dimulai. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Karamoy bahwa perumahan merupakan kebutuhan pokok yang selalu diidam-idamkan oleh setiap orang untuk memilikinya. Oleh karena itulah rumah perlu dipenuhi yang merupakan salah satu kebutuhan masyarakat secara keseluruhan (1985:33).

Rumah tidak hanya meliputi bangunan fisik saja akan tetapi juga termasuk segala fasilitas pendukungnya yaitu sebagai suatu lingkungan perumahan yang menyangkup penyediaan air minum, saluran pembuangan dan sebagainya. H.G. Suseno mengatakan bahwa kebutuhan perumahan meliputi pengeluaran untuk sewa rumah, minyak tanah, air dan sebagainya (1993:131).

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka rumah merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia, karena selain sebagai tempat tinggal rumah juga merupakan satu kesatuan yang kompleks. Sebagaimana pendapat Suparlan dalam

Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers yang menyatakan bahwa rumah tidak hanya sebagai tempat tinggal untuk mewujudkan kegiatan biologis saja, akan tetapi rumah merupakan tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi, keagamaan, politik dan sebagainya (1985:221).

d. Kesehatan

Kesehatan itu sangat penting bagi kehidupan seseorang karena setiap orang ingin sehat. Dengan kondisi badan yang sehat, seseorang dapat melakukan kegiatan sehari-hari. Kesehatan dipengaruhi banyak faktor, baik dari individu maupun lingkungannya. Seperti yang dikemukakan oleh Linda Ewles bahwa, kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat secara luas diklasifikasikan sebagai faktor perilaku yang berurusan dengan tingkah laku kesehatan perorangan, dan faktor-faktor sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih besar seperti jaringan dukungan sosial, pekerjaan, penghasilan dan perumahan (1994:18). Sedangkan menurut Nugroho mengatakan bahwa, kesehatan yang buruk disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat dan juga faktor individu itu sendiri (1982:12).

Berdasarkan pada pendapat tersebut di atas, bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi kesehatan, sehingga setiap orang perlu menjaga kesehatannya dengan baik.

e. Pendidikan Dasar

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat terkecil yang ikut berperan dalam menentukan pendidikan anak. Oleh karena itu orang tua mendidik putra-putrinya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini juga dikemukakan oleh Syahril bahwa, “ Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah sehingga perlu diadakan penelaahan yang mendalam guna mencapai pemerataan pendidikan” (1986:213).

Pemerintah menaruh perhatian yang cukup besar dalam menyukseskan pendidikan nasional. Sebagaimana yang terdapat dalam pasal 3 undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Sebagai bentuk kepedulian pemerintah dalam bidang pendidikan telah dinyatakan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar tahun 1945 alenia IV termaktub bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (1989:1)

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka pendidikan itu sangat penting bagi perkembangan manusia itu sendiri apalagi dalam era pembangunan seperti dewasa ini, karena setiap manusia itu perlu mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu keluarga perlu memberikan bekal pendidikan pada anak-anaknya minimal sampai pada jenjang pendidikan dasar.

2.3 Dasar Teori tentang Hubungan antara Pendapatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pada hakekatnya manusia memiliki kecenderungan untuk tetap hidup guna mengembangkan bakat dan kehidupan sosialnya. Sebagai konsekuensinya mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya, baik primer maupun sekunder agar dapat hidup secara layak sesuai dengan harkatnya sebagai anggota masyarakat.

Menurut Sumitro Djojohadikusumo tingkat kesejahteraan seseorang tercermin pada pola konsumsi yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan (1994:18). Mengingat berbagai macam kebutuhan yang diperlukan dalam suatu keluarga serta tuntutan untuk bisa memenuhinya menyebabkan keluarga tersebut melakukan usaha-usaha tertentu secara aktif dan dinamis guna mendapatkan suatu penghasilan yang baik itu secara tetap maupun sampingan yang diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan hidup sehari-hari.

Tingkat pendapatan yang diperoleh anggota keluarga mempengaruhi terhadap besar kecilnya konsumsi, karena antara pendapatan dan pemenuhan kebutuhan keluarga mempunyai keterkaitan. Sebagaimana dikemukakan oleh

Gilarso bahwa besar kecilnya penghasilan adalah faktor terpenting, makin besar penghasilan keluarga, makin besar pula jumlah pengeluaran. Sebaliknya dari penghasilan yang kecil terpaksa pengeluarannya juga kecil (1995:65). Kondisi inilah yang menyebabkan kebutuhan manusia itu berkembang terus menerus sementara tuntutan untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang itu selalu didasarkan pada pendapatan yang diperolehnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka jelaslah bahwa pengeluaran yang dilakukan keluarga untuk mencapai kebutuhan primer dan sekunder tergantung dari penghasilan yang diperoleh keluarga itu. Namun kebutuhan yang dapat dipenuhi hanyalah yang sesuai dengan daya beli keluarga itu karena jumlah pengeluaran sangat dibatasi oleh tinggi rendahnya tingkat pendapatan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sumardi Ramon bahwa kesemuanya itu yang paling berpengaruh terhadap pemenuhan adalah tingkat pendapatan keluarga (1987:110).

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- Hipotesis kerja (H_a) yaitu, "ada hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001".
- Hipotesis nihil (H_0) : yaitu, "tidak ada hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang tahun 2001".



III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang telah dirancang sebelum penelitian dilaksanakan, Langkah penelitian antara lain rancangan penelitian, definisi operasional, metode penentuan daerah penelitian, metode penentuan responden, metode angket, metode interviu, dan metode analisa data yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Rancangan Penelitian

Langkah pertama pada rancangan penelitian ini adalah menentukan jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang dimaksud di sini adalah penelitian empiris yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Ali yang mengatakan bahwa penelitian empiris merupakan suatu penelitian yang didasarkan pada fakta atau pengalaman (1993:10). Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian noneksperimental. Langkah selanjutnya setelah sifat dan jenis penelitian ditentukan adalah menentukan variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah pendapatan (X), dan variabel terikatnya adalah pemenuhan kebutuhan pokok (Y). Metode penentuan daerah yang peneliti gunakan adalah metode purposive. Sedangkan metode penentuan responden menggunakan populasi. Metode pengumpulan datanya, peneliti menggunakan metode angket sebagai data utama, dan metode interviu sebagai pelengkap. Teknik untuk menganalisa data yang digunakan adalah dengan analisis statistik, karena data yang peneliti kumpulkan bersifat angka-angka (kuantitatif).

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh pedagang peracangan berupa uang atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang selama 1 bulan. Pendapatan pedagang peracangan dalam penelitian ini dilihat dari jumlah

penerimaan bersih dari pendapatan perkapita keluarga selama 1 bulan dalam bentuk rupiah.

3.2.2 Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan keluarga yaitu kegiatan untuk memenuhi semua keperluan keluarga demi kelangsungan hidup yang secara umum. Setiap manusia akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kebutuhan primer saja. Kebutuhan primer mencakup pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian, digunakan metode purposive yaitu penetapan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Daerah penelitian ditetapkan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Alasan atau dasar yang penulis gunakan adalah bahwa daerah tersebut merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya melakukan usaha di bidang perdagangan. Alasan lain karena penulis sudah mengenal seluk beluk daerah tersebut di samping keterbatasan tenaga dan waktu juga biaya.

3.4 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden penelitian, digunakan metode populasi. Metode populasi digunakan untuk menentukan responden yang jumlahnya relatif kecil. Oleh karena jumlah responden dalam penelitian ini hanya 35 orang keluarga pedagang peracangan, maka semua pedagang peracangan dijadikan sebagai responden penelitian.

3.4.1 Metode Angket

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan angket terbuka. Metode angket ini merupakan metode utama dalam pengumpulan data primer, yaitu pendapatan keluarga yang diperoleh dari sektor informal.

Dengan angket tertutup diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil atau data yang mudah digolongkan dalam kategori-kategori tertentu sehingga dapat mempermudah mengelola data yang diperoleh lebih obyektif karena responden tinggal memilih jawaban yang sesuai tanpa harus mengemukakan jawabannya sendiri.

3.4.2 Metode Interview

Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interview bebas terpimpin dengan alasan agar percakapan antara peneliti dengan responden dapat mengarah pada pokok permasalahan penelitian yang dimaksud atau yang diangkat. Metode interview tersebut berfungsi untuk melengkapi data penelitian, sehingga dapat memperlancar dan mengefektifkan pelaksanaan metode pengumpulan data lainnya.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah berikutnya ialah mengolah data yang terkumpul menjadi data yang siap untuk dianalisis. Teknik pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan langkah yang pertama kali dilakukan terhadap data yang telah disiapkan. Editing yang berarti pengecekan terhadap data yang akan disajikan. Hal ini tujuan mengecek data yang harus disajikan dan data yang tidak

perlu disajikan. Mengenai hal-hal yang perlu dicek, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, langkah-langkah pengecekan meliputi:

- Mengecek data dan kelengkapan identitas pengisi.
- Mengecek kelengkapan data.
- Mengecek macam isian (1998: 240).

Pada proses ini diketahui apakah semua angket sudah kembali dan responden telah menjawab semua pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian. Jika angket belum lengkap maka angket akan dikembalikan untuk dilengkapi. Namun apabila telah dua kali dikembalikan angket belum lengkap, maka angket tersebut tidak akan digunakan.

b. Koding

Langkah ini merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang telah disiapkan. Data yang telah masuk diberi tertentu dan diklasifikasikan menurut kriteria-kriteria tertentu. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, "koding ialah unsur-unsur mengklasifikasikan jawaban dengan kode tertentu lazimnya dalam bentuk angka" (1995: 23).

Sedangkan penilaian dalam penelitian ini diambil dari isian angket yang dibagikan kepada 35 responden dengan cara menjawab pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban yang tersedia. Selanjutnya skor ditentukan melalui kriteria sebagai berikut:

- Untuk jawaban a diberi skor 3
- Untuk jawaban b diberi skor 2
- Untuk jawaban c diberi skor 1

c. Tabulasi

Langkah berikutnya adalah tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan menurut kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh nilai variabel X dan variabel Y dari setiap responden. Selanjutnya data kasar tersebut siap untuk dianalisis.

3.5.2 Metode Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisa data dipakai untuk mencari kebenaran dan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan cara statistik yang sangat berguna dalam memecahkan permasalahan.

Adapun cara untuk menguji ada tidaknya korelasi atau hubungan antara pendapatan (X) yang bersifat interval dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga (Y) yang bersifat ordinal adalah dengan menggunakan teknik korelasi serial. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum[(O_r - O_t)(M)]}{SD_{tot} \sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

- Dalam mana :
- r_{ser} = Koesfisien korelasi serial
 - O_r = Ordinat yang lebih rendah
 - O_t = Ordinat yang lebih tinggi
 - M = Mean
 - SD_{tot} = Standart Deviasi total
 - P = Proporsi Individu dalam Golongan

(Suharsimi Arikunto, 1998:264-265)

Perhitungan di atas menghasilkan harga r (koefisien korelasi). Untuk mengetahui signifikansi terhadap harga r digunakan tabel nilai "r" untuk berbagai interval dengan tingkat signifikansi 5% an.

Tabel Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,00 - 0,20	Tidak ada korelasi
Antara 0,21 - 0,40	Korelasi rendah
Antara 0,41 - 0,60	Korelasi sedang
Antara 0,61 - 0,80	Korelasi tinggi
Antara 0,81 - 1,00	Korelasi sempurna

(Mochammad Ali, 1993:188)

Untuk mengetahui pendapatan perkapita keluarga yaitu semua pendapatan yang di terima satu bulan dikurangi dengan biaya-biaya operasi dibagi dengan jumlah keluarga, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PCI = \frac{\sum Y}{\sum K}$$

dimana :

PCI = Pendapatan perkapita keluarga

 $\sum Y$ = Jumlah pendapatan $\sum K$ = Jumlah keluarga

(Poppy Kurniawati dkk, 1989:124)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

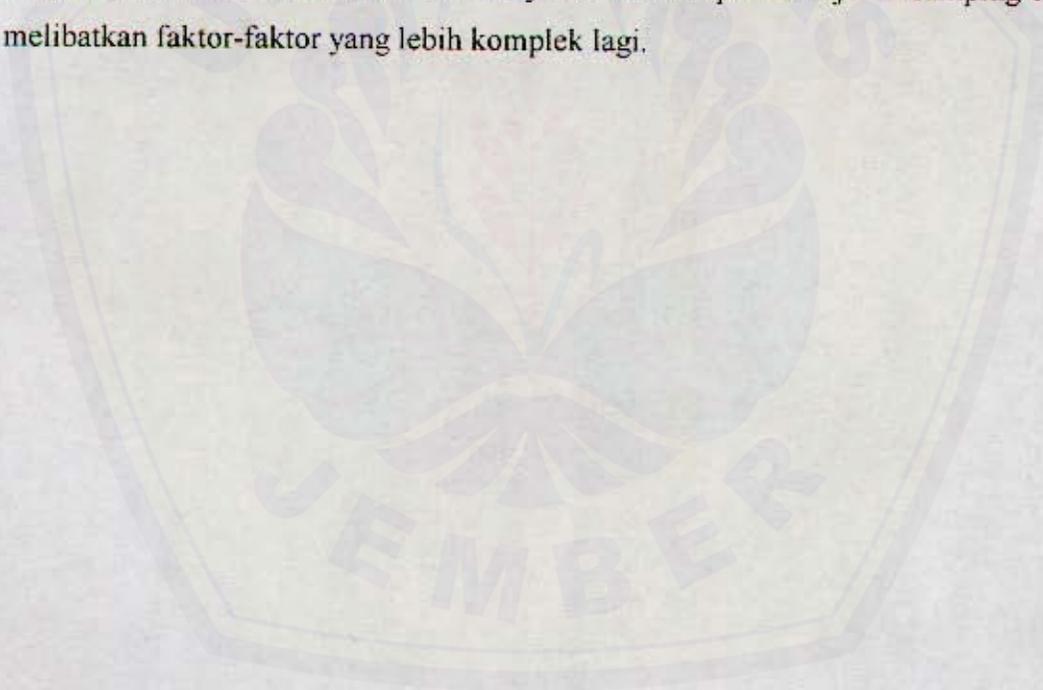
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis tentang hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun 2001 ditarik kesimpulan sebagai berikut ; Ada hubungan yang positif antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001. Untuk memberikan kriteria-kriteria terhadap pendapatan para pedagang peracangan peneliti menggunakan standart dari Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang Tahun 1999 dengan kriteria tingkat pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan pendapatan rata-rata (mean) para pedagang peracangan sebesar Rp. 466.105 selama 1 bulan, itu apabila dikriteriakan dengan standart Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang Tahun 1999 termasuk kategori tingkat pendapatan sedang, yang berkisar Rp. 250.000 – Rp. 700.000 per bulan. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis terbukti hasil perhitungan korelasi serial menunjukkan bahwa 0,522 ternyata lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% yang besarnya 0,334. Dengan demikian hubungan antara variabel (X) pendapatan dengan variabel (Y) pemenuhan kebutuhan pokok terdapat hubungan yang positif, yaitu dengan pendapatan tinggi, maka tingkat kesejahteraan atau pemenuhan kebutuhan keluarga akan meningkat utamanya kebutuhan pokok. Hal ini terbukti bahwa tingkat korelasi sedang sehingga pedagang peracangan dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarganya.

5.2 Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir tahun 2001, maka penulis memandang perlu untuk memberikan beberapa saran yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga pedagang

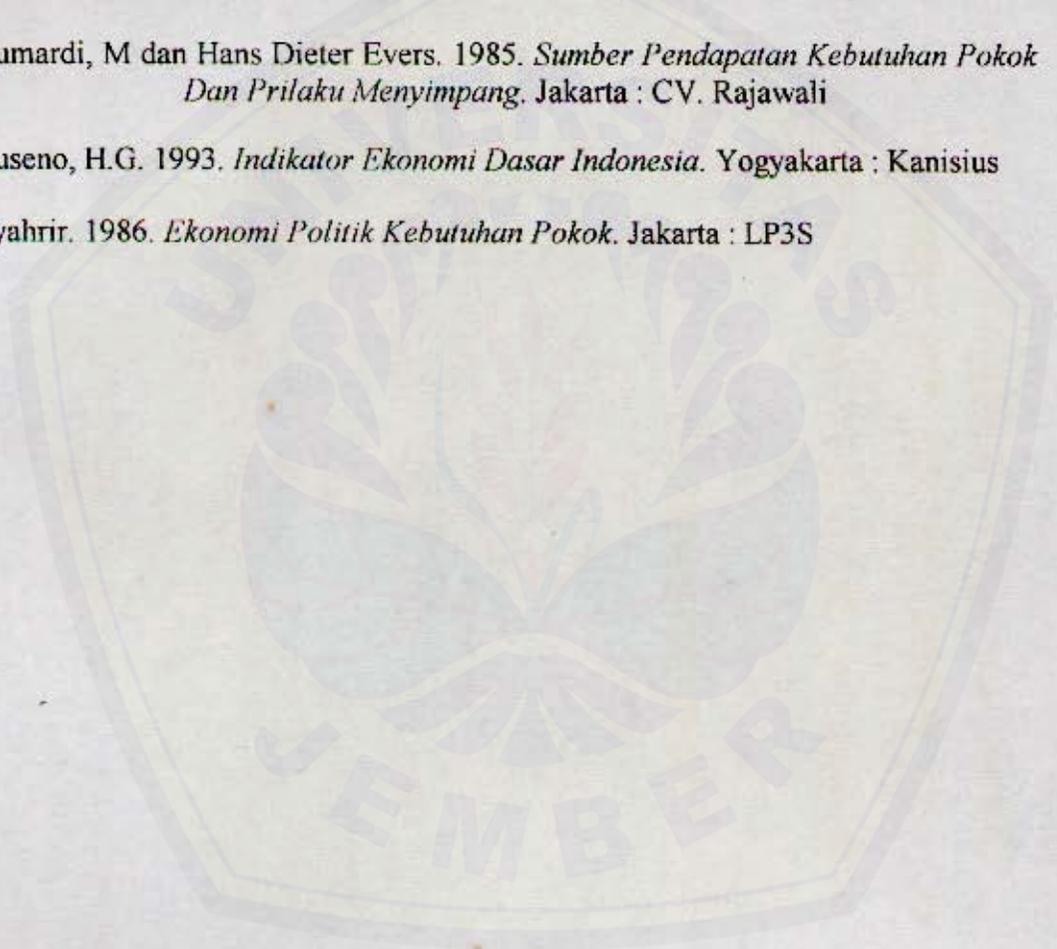
perancangan secara maksimal. Adapun saran-saran tersebut adalah ; 1) Hendaknya ada dukungan dari pemerintah/bank/instansi lainnya, untuk perkembangan usaha pedagang perancangan pada masa yang akan datang. Dengan memberikan bantuan modal kredit dalam jangka panjang / bunga ringan, karena selama ini pemerintah / instansi belum maksimal dalam memberikan bantuan modal bagi pedagang perancangan. 2) Mengingat besarnya sumbangan dari sektor informal dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, disarankan agar anggota keluarga menambah / meningkatkan barang dagangannya di rumah supaya pendapatannya bertambah (meningkat). 3) Bagi keluarga pedagang perancangan itu sendiri dapat meningkatkan pendapatannya dengan mengoptimalkan pelayanan dalam memasarkan dagangannya. 4) Untuk penelitian yang akan datang penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian sejenis dengan responden yang lebih banyak pada lokasi lain, dan tidak hanya kebutuhan pokok saja. Disamping itu melibatkan faktor-faktor yang lebih kompleks lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Pemerintah RI. 1989. *Undang-Undang Pendidikan No.2 Tahun 1989*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Barnadib, Sutari Imam. 1991. *Pengembangan Kesejahteraan Keluarga*. Yogyakarta: IKIP
- Bintarto. 1986. *Teori Pembangunan Nasional*. Jakarta : CV. Haji Masagung
- BPS. 1999. *Pendapatan Asli Daerah* . Lumajang: BPS Offset
- Djojohadikusumo, S. 1994. *Indonesia Dalam Perkembangan Dunia Kini dan Masa Datang*. Jakarta : LP3ST
- Ewles, Linda. 1994. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: UGM
- Gilarso. 1995. *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Jakarta : Kanisius
- Hatmanto, S. 1983. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Surabaya : PT. Bina Ilmu
- Hendrayanti. 1998. *Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pengrajin Industri Rotan*. Jember : FISIP-Universitas Jember
- Hidayat. 1990. *Kriteria Dan Konsep Sektor Informal Dalam Analisa*. Jakarta : Alfabeta
- Karamoy, Amir. 1988. *Prioritas Perumahan Plat Bertingkat Bagi Golongan Berpenghasilan Rendah dan masalahnya*. Jakarta. Prisma LP3ES.
- Kurniawati. P. dkk. 1989. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta . Intan pariwisata
- Mahmud, Samsuddin. 1986. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Mubyarto. 1995. *Peluang Kerja dan Usaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPFE
- Nugroho. 1982. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. Sinar Grafika
- Raharja, P. 1985. *Ekonomi*. Klaten : PT. Intan Pariwisata

- Ramon, S. 1987. *Pengantar Ekonomi*. Surabaya : Sinar Wijaya
- Rosidi, Suherman. 1995. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo
- Sayogya. 1989. *Kebutuhan Pokok Berpenghasilan Rendah di Kota*. Jakarta: CV. Rajawali
- Singarimbun, M. 1991. *Marketing*. Yogyakarta : BPF
- Sudijono, A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali
- Sumardi, M dan Hans Dieter Evers. 1985. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta : CV. Rajawali
- Suseno, H.G. 1993. *Indikator Ekonomi Dasar Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius
- Syahrir. 1986. *Ekonomi Politik Kebutuhan Pokok*. Jakarta : LP3S



Matrik Penelitian

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang perancangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001	Adakah hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang perancangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001	Pendapatan (X) Pemenuhan kebutuhan keluarga (Y)	Besarnya Pendapatan Bersih tiap 1 bulan Dalam rupiah Kebutuhan primer - Sandang - Pangan - Papan - Kesehatan - Pendidikan	a. Responden Pedagang perancangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang sebanyak 35 orang b. Informan - Kepala desa - Kepala dusun c. Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian Dengan purposive area yaitu di Desa Kunir Lor 2. penentuan responden menggunakan metode populasi 3. Pengumpulan data - Angket - Interviu 4. Analisis data Dengan menggunakan statistik korelasi serial	Ada hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang perancangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun 2001

$$r_{ser} = \frac{\sum [(O_t - O_1)(M)]}{SD_{tot} \sqrt{\sum \left[\frac{(O_t - O_1)^2}{P} \right]}}$$

Ket:
 r_{ser} = Koefisien korelasi serial
 O_t = ordinat yang lebih rendah
 O_1 = Ordinat yang lebih tinggi
 M = Mean
 SD_{tot} = Standart deviasi total
 P = Proporsi individu dalam golongan

Angket Penelitian

Kepada
Yth. Bapak /Ibu / saudara
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul, "Hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang peracangan di Desa Kunir Lor kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang 2001", dimohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya.

Pengisian ini tidak ada hubungannya dengan pajak atau nama baik Bapak/ Ibu/ Saudara, akan tetapi hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan yang kami tempuh. Kerahasiaan jawaban dalam angket ini akan kami jamin sepenuhnya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

Hormat Kami

Budi Hartono

Identitas responden

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Jumlah keluarga :

I. Petunjuk pengisian

Jawab dan isilah titik-titik yang tersedia pada pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pernyataan dan keadaan yang sebenarnya pada keluarga Bapak/ Ibu /Saudara !

A. PENDAPATAN

1. Berapakah rata-rata pendapatan yang Bapak / ibu/ saudara yang diperoleh dari usaha berdagang setiap bulan? Rp...../bulan.
2. Apakah Bapak / ibu/ saudara dalam melakukan usaha berdagang juga melibatkan tenaga kerja keluarga lain, bila ya berapa tenaga kerja tersebut bila dinilai dengan uang / bulan ? Rp...../ bulan.
3. Berapa biaya-biaya yang dikeluarkan:
 - Biaya kulakan (operasional) :/bulan
 - Biaya retribusi :
 - PDAM :/bulan
 - Peron :/bulan
 - Parkir :/bulan
 - Lisrik :/bulan
 - Biaya transportasi :/ bulan
 - Biaya pembungkusan :/ bulan
 - Biaya lain-lain :/bulan

PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA

I. Kebutuhan Primer

A. PANGAN

4. Bagaimana usaha Bapak / ibu/ saudara dalam mengatur pola makan keluarga ?
 - a. mengupayakan makanan yang memenuhi kualitas dan kuantitas.
 - b. Mengupayakan makanan yang memenuhi kualitasnya saja.
 - c. Yang penting bisa makan 3 kali sehari tanpa mempertimbangkan kualitas.
5. Apakah dalam mencukupi kebutuhan makan Bapak / ibu/ saudara menerapkan pola makan 4 sehat 5 sempurna ?
 - a. Selalu
 - b. Seringkali
 - c. Kadang-kadang

B. SANDANG ATAU PAKAIAN

6. Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan pakaian untuk anggota keluarga Bapak/ Ibu/ Saudara ?
 - a. Sangat terpenuhi.
 - b. Cukup terpenuhi.
 - c. Kurang terpenuhi
7. Apakah kebutuhan pakaian untuk putra-putri Bapak / ibu/ saudara bisa terjangkau ?
 - a. Sangat terjangkau.
 - b. Cukup terjangkau.
 - c. Tidak terjangkau.
8. Bagaimana kebutuhan pakaian menjelang hari raya?
 - a. Selalu membeli pakaian yang baru.
 - b. kadang-kadang membeli pakaian yang baru.
 - c. hampir tidak pernah membeli pakaian yang baru.

III. PAPAN ATAU PERUMAHAN

9. Sebagai tempat tinggal dan berlindung, bagaimana status rumah yang Bapak / ibu/ saudara tempati ?
 - a. milik sendiri
 - b. Menyewa
 - c. Menumpang
10. Bagaimana kondisi bangunan rumah yang Bapak / ibu/ saudara tempati ?
 - a. Tembok.
 - b. Separo bambu.
 - c. bambu.
11. Bagaiman kondisi fasilitas yang ada di rumah Bapak / ibu/ saudara tempati ?
 - a. sangat terpenuhi
 - b. cukup terpenuhi
 - c. kurang terpenuhi
12. Apakah rumah Bapak / ibu/ saudara layak untuk tempat tinggal seluruh anggota keluarga ?
 - a. Sangat layak.
 - b. Cukup layak.
 - c. Kurang layak.

IV. Kesehatan

13. Dari pendapatan yang Bapak/ Ibu/ Saudara peroleh, bagaimana jika ada anggota keluarga yang sakit ?
 - a. segera diperiksa.
 - b. Menunda sampai punya uang.
 - c. Cukup menggunakan obat tradisional.
14. Bagaimana mengenai kesehatan keluarga Bapak / ibu/ saudara dengan pendapatan yang diperoleh ?
 - a. Lebih untuk biaya kesehatan.
 - b. Cukup untuk dana kesehatan.
 - c. Kurang untuk biaya kesehatan.

15. Kalau ada anggota keluarga yang sakit, kemanakah Bapak/Ibu/Saudara membawa berobat.
- Ke Dokter spesialis.
 - Ke Puskesmas terdekat.
 - Ke tabib untuk diberi obat tradisional.

V PENDIDIKAN

16. Bagaimana perhatian Bapak/Ibu/Saudara terhadap pendidikan keluarga?
- Sangat memperhatikan, karena kebutuhan sekolah segera terpenuhi.
 - Cukup memperhatikan, karena sebagian kebutuhan sekolah terpenuhi.
 - Tidak memperhatikan, karena masih menunda sampai punya uang.
17. Bagaimana dengan pemenuhan fasilitas sekolah bagi putra-putri Bapak/Ibu/Saudara?
- terpenuhi kebutuhan sekolah untuk putra-putri.
 - Cukup terpenuhi, kebutuhan sekolah untuk putra-putri.
 - Kurang terpenuhi untuk putra-putri.
18. Bagaimana pendidikan yang diinginkan Bapak/Ibu/Saudara kepada putra-putrinya ?
- Sebaiknya tamat sampai tingkat pendidikan SMU ke atas.
 - Sebaiknya tamat sampai tingkat pendidikan SLTP.
 - Sebaiknya tamat sampai tingkat pendidikan SD saja.
19. Kemana Bapak/Ibu/Saudara mengarahkan sekolah putra-putrinya?
- Ke sekolah yang berkualitas.
 - Disesuaikan dengan kemampuannya.
 - Asal sekolah tanpa mempertimbangkan kemampuan dan kualitas.
20. Sejauh mana tingkat pendidikan putra-putri Babak / Ibu / Saudara sampai saat ini ?
- Tamat SMU
 - Tamat SMP
 - Tidak tamat SMP

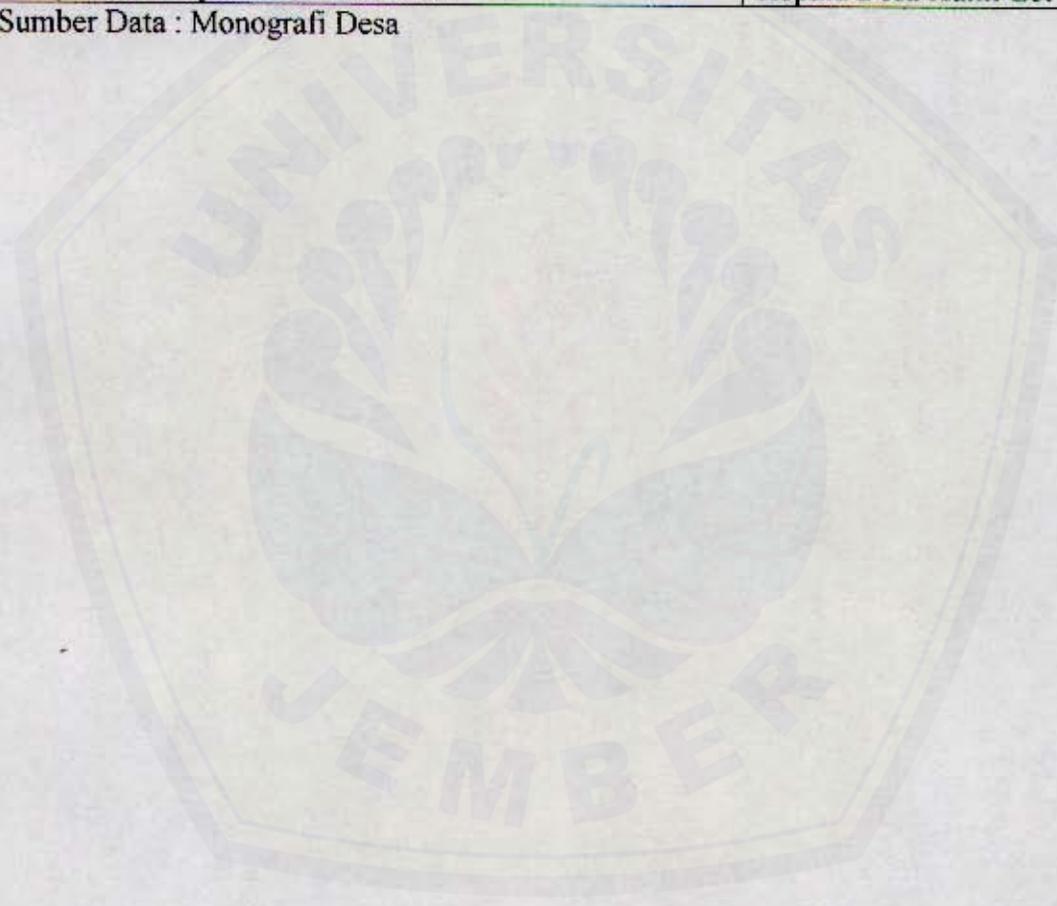
Lampiran 3

TUNTUNAN PENGUMPULAN DATA

Tuntunan Interviu

No	Data yang diraih	Informan
1	Sejarah Desa Kunir Lor	Kepala Desa Kunir Lor
2	Jumlah keluarga di Desa Kunir Lor	Kepala Desa Kunir Lor
3	Jumlah keluarga pedagang yang ada di tiap dusun	Kepala Dusun
4	Keadaan perekonomian desa Kunir Lor	Kepala Desa Kunir Lor
5	Keadaan penduduk Desa Kunir Lor	Kepala Desa Kunir Lor
6	Luas wilayah Desa Kunir Lor	Kepala Desa Kunir Lor

Sumber Data : Monografi Desa



Lampiran 4

Tabel Identitas Responden Penelitian

No. 1	Nama Responden 2	Umur (Th) 3	Pendidikan 4
1	Sarmi	45	SD
2	Siti Samanah	43	SMP
3	Hartinik	32	SMU
4	Kartini	33	SD
5	Dahlan	40	SD
6	Suprpto	40	SMA
7	Purwanto	35	SMP
8	P. Amdik	35	SMP
9	A. Hotijah	34	SD
10	Umu Khasanah	40	SMP
11	Ny. Mutia	32	SMA
12	Siti Nurhayati	32	SMP
13	Bu Frida	30	SMP
14	Poncim	34	SMA
15	Sugiono	32	SMP
16	P. Gatot	28	SD
17	Fathur	37	SMP
18	Syahudin	38	SMA
19	Suyanto	30	SD
20	Sri Hariningsih	37	SMP
21	Suparjo	30	SMP
22	P. Achmad Z.	43	SMP
23	Ariyanto	41	SMA
24	Umar	34	SD
25	Ulum	34	SMA
26	Samin	42	SMP
27	Tiani	38	SD
28	Sumardi	40	SMP
29	P. Karim	35	SD
30	Sugeng Riadi	32	SMA
31	Aripin	40	SD
32	P. Rico	28	SD
33	Slamet F.	35	SMA
34	Ismail	45	SMP
35	Kartono	28	SMP

Sumber : Data Primer

Lampiran 5

Tabel Pendapatan yang dibagi dengan jumlah Keluarga Pedagang Perancangan

No	Nama	Pend. rata-rata keluarga per bulan	Jumlah Keluarga Pedagang	Pend. bersih keluarga (pendapatan perkapita Keluarga)
1	Sarmi	1.666.000	2	833.000
2	Ny.Siti Samanah	793.000	4	198.250
3	Hartinik	1.386.000	3	462.000
4	Kartini	330.000	5	66.000
5	Dahlan	1.050.000	3	350.000
6	Suprpto	4.047.000	5	809.450
7	Purwanto	905.000	5	181.000
8	P. Amdik	3.949.000	5	789.800
9	A. Hodijah	1.540.000	4	385.000
10	Umi Khasanah	3.000.000	6	500.000
11	Ny. Mutia	1.500.000	3	500.000
12	Siti Nurhayati	1.584.700	4	396.175
13	Bufrida	2.288.000	6	381.350
14	Poncim	627.000	3	209.000
15	Sugiono	720.000	3	240.000
16	P. Gatot	578.000	5	115.600
17	Fahtur	806.000	4	201.500
18	Syahudin	1.000.000	3	333.000
19	Suyanto	772.000	4	193.000
20	Sri Hariningsih	2.366.250	3	788.750
21	Suparjo	1.675.000	3	558.000
22	.P. Ahmad Z.	3.375.000	4	843.750
23	Ari yanto	1.468.000	3	489.300
24	Umar	1.849.000	4	462.250
25	Ulum	3.608.000	4	902.000
26	Samin	3.443.000	3	860.750
27	Tiani	1.015.000	1	507.500
28	Sumardi	2.230.000	3	743.400
29	P.Karim	1.312.500	3	437.500
30	Sugeng Riadi	2.291.250	3	763.750
31	Aripin	850.550	4	212.600
32	P.Rico	1.500.000	2	750.000
33	Slamet F.	1.500.000	5	300.000
34	Ismail	1.750.000	5	350.000
35	Kartono	600.000	3	200.000

Sumber : Data Primer

Lampiran 6

Tabel Data Pendapatan Bersih keluarga Pedagang Peracangan

No. Responden	Nama responden	Pendapatan Responden
1	Sarmi	833.000
2	Siti Samanah	198.250
3	Hartini	462.000
4	Kartini	66.000
5	Dahlan	350.000
6	Suprpto	809.450
7	Purwanto	181.000
8	P. Amdik	789.800
9	A. Hodijah	385.000
10	Umi Khasanah	500.000
11	Ny. Mutiah	500.000
12	Siti Nur Hayati	396.175
13	B. Frida	381.350
14	Omcin	209.000
15	Sugiyono	240.000
16	P. Gatot	115.600
17	Fahtur	201.500
18	Sahidin	333.000
19	Suyanto	193.000
20	Sri Hariningsih	788.750
21	Suparjo	558.000
22	P. Ahmad J.	843.750
23	Ariyanto	489.300
24	Umar	462.250
25	Ulum	902.000
26	Samin	860.750
27	Tiyani	507.500
28	Sumardi	743.400
29	P. Karim	437.500
30	Sugeng Riyadi	763.750
31	Arifin	212.600
32	P. Riko	750.000
33	Slamet. F	300.000
34	Ismail	350.000
35	Kartono	200.000

Sumber : Data Primer

Lampiran 7

Tabel Skor Data Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Pedagang Perancangan

No. Resp.	Pangan		Sandang			Papan				Kesehatan			Pendidikan Dasar				Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	47
2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
4	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	33
5	1	5	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	31
6	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
7	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	40
8	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49
9	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	39
10	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	37
11	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49
12	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	35
13	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	45
14	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	45
15	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	35
16	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	33
17	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	47
19	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
20	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	43
21	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
22	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	43
23	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	37
24	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	41
25	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	43
26	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	42
27	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	38
28	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
29	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	42
30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
31	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	36
32	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	37
33	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37
34	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	35
35	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	44

Sumber : Data Primer

Lampiran 8

Tabel Kerja untuk Mengetahui Korelasi Serial

No.	Tinggi		No.	Sedang		No.	Rendah	
	X	X ²		X	X ²		X	X ²
1	47	2209	3	49	2401	2	45	2025
6	50	2500	5	31	961	4	33	1089
8	49	2401	7	40	1600	14	45	2025
20	43	1849	9	39	1521	15	35	1225
22	43	1849	10	37	1369	16	33	1089
25	43	1849	11	46	2116	17	40	1600
26	42	1764	12	35	1225	19	33	1089
28	46	2116	13	45	2025	31	36	1296
30	49	2401	18	47	2209	35	44	1936
32	37	1369	21	39	1521			
			23	37	1369			
			24	41	1681			
			27	38	1444			
			29	42	1764			
			33	37	1369			
			34	35	1225			
	$\Sigma 449$	$\Sigma 20307$		$\Sigma 638$	$\Sigma 25800$		$\Sigma 344$	$\Sigma 13374$
	$N(t) = 10$ $P(t) = 10 / 35$ $= 0,285$ $M(t) = 449 / 10$ $= 44,9$		$N(s) = 16$ $P(s) = 16 / 35$ $= 0,457$ $M(s) = 638 / 16$ $= 39,87$		$N(r) = 9$ $P(r) = 9 / 35$ $= 0,257$ $M(r) = 344 / 9$ $= 38,22$			

Lampiran 9

Tabel Ordinasi Kurva Normal

P	P	Ordinat
0,285	0,715	0,33950
0,457	0,543	0,39640
0,257	0,745	0,32111



Lampiran 10

Tabel Kerja untuk Menghitung Korelasi Serial

Kelomp.	NK	P	O (Ordinat)	(or-ot)	(or-ot) ²	$\frac{(or-ot)^2}{P}$	M	(or-ot). M
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tinggi	10	0,285	0	+0,33950	0,11526	0,40442	44,9	15,24355
			0,33950					
Sedang	16	0,457	0	-0,01839	0,00033	0,00072	39,87	-0,73320
			0,32111					
Rendah	9	0,257	0	-0,32111	0,10311	0,40120	38,22	-12,27282
Jumlah	35	1,00	-	-	-	0,80634	-	2,23753

Tabel Harga Kritis dari r untuk menentukan signifikansi

Taraf signifikansi			Taraf signifikansi		
N	5%	1%	N	5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,520	0,413
4	0,950	0,990	39	0,516	0,408
5	0,878	0,950	40	0,512	0,403
6	0,811	0,917	41	0,508	0,396
7	0,754	0,874	42	0,504	0,393
8	0,707	0,874	43	0,501	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,297	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



Nomor : 1664 /J25.1.5/PL5/2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Desa Kuntik Lor

Kabupaten Jember.....

di. -

Tempat.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : R.H. Hastono.....

Nim : 2602103041321.....

Program/Jurusan : Pendidikan Bahasa / Ilmu Perencanaan.....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

Hubungan Antara Kemampuan Dengan Kemampuan Berprestasi Siswa.....

Kelompok Pendidikan Peningkatan di Desa Kuntik Lor Kecamatan Kuntik.....

Kabupaten Jember Tahun 2001.....

.....

.....

.....

.....

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara

berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Departemen Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
Pembantu Dekan I
[Signature]

Drs. S. Himo, AL, M.Pd
No. 130 937 121



KUNIR LOR

SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Kunir Lor, Kecamatan -
Kunir, Kabupaten Lumajang menyatakan bahwa berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS JEMBER,
Nomor : 1664 / J.25.1.5/PL.5/2001 tentang Ijin Penelitian ;

Sehubungan hal tersebut diatas dengan ini kami memberi Ijin kepada :

N a m a : BUDI HARTONO

N I M : 960210301121

Program / Jurusan : Pendidikan Ekonomi / Ilmu Pendidikan Sosial

Untuk melaksanakan Penelitian Hubungan antara Pendapatan dengan Pemenuhan -
Kebutuhan Pokok Keluarga Pedagang Perancangan di Desa Kunir Lor, Kecamatan Kunir , -
Kabupaten Lumajang Tahun 2001 ;

Demikian surat Ijin penelitian ini kami buat agar dapatnya dipergunakan se
bagaimana mestinya serta kepada semua pihak untuk dapatnya membantu kelancaran dalam
pelaksanaan Penelitian ini ;-



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : BUDI HARTONO
 Nim / Jurusan / Angkatan : 98-1121 / IPS / 1996
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penerimaan Keluarga Persepsi Keluarga Pedagang Perencanaan Di Desa Kuniwlot Kecamatan Kuniw Kabupaten Indragiri
 Pembimbing I : Dr. Bambang Hari P. MA
 Pembimbing II : _____

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Jummi'at 3-3-2000	Judul	
2.	Selasa 27-2-2001	Bab. I, II, III (Proposa)	✓
3.	Kabtu 21-4-2001	Bab. I, II, III (Proposa)	✓
4.	Sabtu 19-5-2001	Bab. I, II, III (Proposa)	✓
5.	Selasa 5-6-2001	Bab. I, II, III (Proposa)	✓
6.	Kam - 11-6-2001	Bab. I, II, III (Proposa)	✓
7.	Selasa 10-6-2001	A.C.C. Proposa	✓
8.	Rabu 18-7-2001	Revisi Bab. I, II, III	✓
9.	Kamis 2-8-2001	Revisi Bab. I, II, III	✓
10.	Senin 6-8-2001	Revisi Bab. III, Angket	✓
11.	Sabtu 29-09-2001	Revisi Bab. II, I	✓
12.	Senin 29-10-2001	Revisi Bab. III	✓
13.	Sabtu 3-11-2001	Revisi Bab. II	✓
14.	Kabtu 17-11-2001	A.C.C. Bab. IV, V	✓
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : BUDI HARTONO
 Nim / Jurusan / Angkatan : 96-1121 / IPS / 1996
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Pendapatan
 Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pokok
 Keluarga Pedangin Perumahan Di
 Desa Kumis Lor Kecamatan Kumis
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni Msi

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Senin 23-4-2001	Bab I, II, III (proposal)	Sp
2.	Subtu 2-6-2001	Bab I, II, III (proposal)	Sp
3.	Jum'at 15-6-2001	Bab I, II, III (proposal)	Sp
4.	Selasa 26-6-2001	Bab I, II, III (proposal)	Sp
5.	Jum'at 13-7-2001	Acc. proposal	Acc. Selimp
6.	Kabud 18-7-2001	Revisi I, II, III	
7.	Senin 30-7-2001	Revisi I, II, III	
8.	Selasa 7-8-2001	Acc penelitian	
9.	Senin 25-09-2001	Revisi Bab IV, V	Sp
10.	Subtu 27-10-2001	Revisi Bab IV, V	Sp
11.	Senin 19-11-2001	Revisi Bab IV, V	Sp
12.	Selasa 20-11-2001	Revisi Bab IV, V	Sp
13.	Kabud 21-11-2001	Acc Bab IV, V	Sp
14.			
15.			

- CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

A. IDENTITAS

1. Nama : Budi Hartono
2. Tempat/Tanggal Lahir: Lumajang, 17 Juni 1975
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Alm. Yaudi
5. Pekerjaan : -
6. Nama Ibu : Kartin
7. Pekerjaan : Wiraswasta
8. Alamat :
 - a. Alamat Asal : Desa Dorogowok 01/03 Kunir, Lumajang
 - b. Alamat Jember : Jl. Kalimantan II Blok B No. 44 Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN. Dorogowok 02	Desa Dorogowok	1988
2	SMPN Kunir	Kunir	1992
3	SMAN Pasirian	Pasirian	1995

